

BAB I

PENDAHULUAN

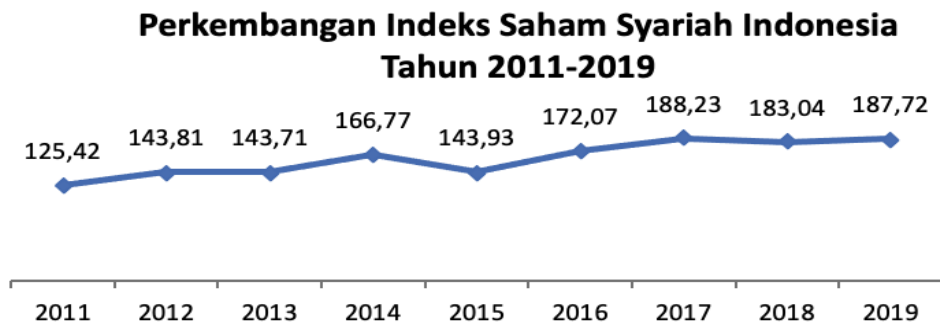
A. Latar Belakang Masalah

Zaman modern ini terdapat banyak ragam untuk menghasilkan uang, salah satu usaha untuk menghasilkan uang adalah dengan berinventasi. Masyarakat Indonesia sekarang ini kurang mengenal investasi, apalagi investasi di pasar saham syariah. Hal tersebut terlihat dari jumlah masyarakat Indonesia yang berinventasi di pasar saham¹.

Menurut Irham Fahmi dengan membeli dan memiliki saham, investor akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima yaitu memperoleh *capital gain* (selisih antara harga beli dan harga jual), memperoleh deviden (pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan), dan memiliki hak suarabagi pemegang saham biasa.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) menerbitkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang terdiri dari seluruh saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan telah bergabung dalam Daftar Efek Syariah (DES). Cara ini dilakukan untuk memisahkan saham syariah dan non syariah agar masyarakat yang ingin menginvestasikan dananya pada saham syariah tidak salah tempat. Perkembangan ISSI tiap tahunnya terus mengalami perkembangan yang cukup stabil.

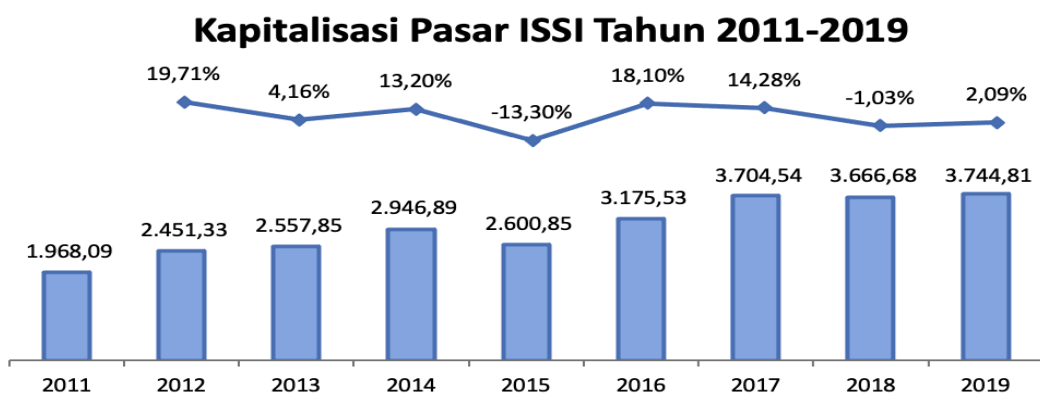
¹DesmonWira, *Memulai Investasi Saham*, Exced, Jakarta, 2015, hlm 5



Grafik 1.1

Perkembangan Indeks saham Syariah Indonesia Tahun 2011-2019

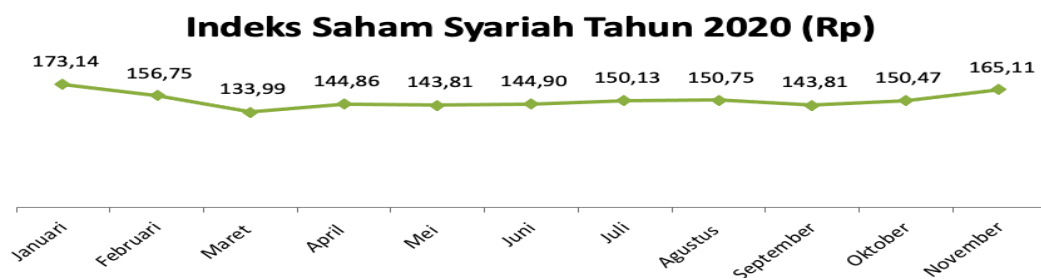
Perkembangan indeks saham syariah terus meningkat dari tahun ke tahunnya, meskipun terjadi beberapa kali penurunan yang dapat dikatakan tidak terlalu signifikan. Penurunan tertinggi pada tahun 2015, ISSI ditutup pada nilai 143,93 turun sebesar 14% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 166,77. Selain indeks harga saham syariah yang dapat dikatakan stabil dan cenderung terus meningkat, kapitalisasi pasar pada saham gabungan syariah juga berada dalam kondisi yang sama tetap stabil dan cenderung meningkat.



Grafik 1.2

Kapitalisasi Pasar ISSI Tahun 2011-2019

Pertumbuhan Kapitalisasi pasar secara *Year on Year (YoY)* pada bulan yang sama menunjukkan peningkatan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2016 yaitu sebesar 18,1%, penurunan terbesar terjadi pada tahun sebelumnya, tahun 2015 sebesar 13,3%. Hal ini menunjukkan bahwa saham syariah mampu mengembalikan kestabilan kapitalisasi pasarnya dalam waktu yang cukup cepat, dan kenaikan pada tahun selanjutnya juga dapat dikatakan cukup signifikan dalam menutupi penurunan di tahun sebelumnya.



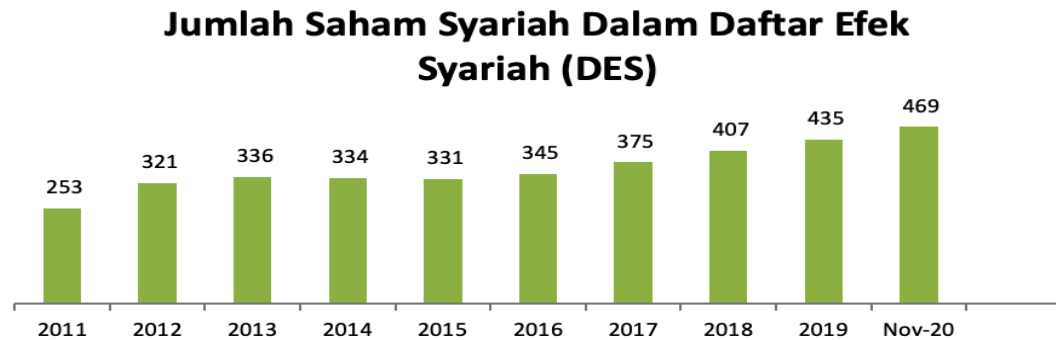
Grafik 1.3

Indeks Saham Syariah Tahun 2020

Masa pandemic COVID-19 tahun 2020 harga indeks saham syariah ikut terkena dampaknya dan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada bulan maret, sejalan dengan kebijakan Pemerintah untuk mengurangi dampak penyebaran COVID-19 yang juga berimbas pada seluruh sector perekonomian di Indonesia. Saham syariah secara perlahan mampu kembali bangkit, ditunjukkan dari grafik diatas dimana semenjak bulan maret Indeks Saham Syariah perlahan mulai kembali meningkat.

Pasar saham syariah sebagai salah satu instrumen pasar modal yang mengalami pertumbuhan pesat di masa pandemic ini dengan nilai kapitalisasi

pasar sebesar Rp. 3.362 triliun atau 59% dari total kapitalisasi pasar saham Indonesia sebesar Rp. 5.612 triliun pada bulan November.



Grafik 1.4

Jumlah Saham Syariah Dalam Daftar Efek Syariah (DES)

Jumlah saham syariah yang terus bertumbuh memicu meningkatnya pemodal untuk berinvestasi. Berdasarkan data dari OJK, jumlah saham syariah yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus meningkat setiap tahunnya selama 10 tahun sejak 2011 hingga November 2020. Jumlah saham syariah meningkat sebesar 85% menjadi 469 saham jika dibandingkan dengan jumlah saham pada tahun 2011 sebanyak 253 saham. Sedangkan jumlah investor syariah terus meningkat selama enam tahun terakhir dari 4.908 investor pada tahun 2015 menjadi 81.413 investor pada tahun 2020 berdasarkan data IDX Islamic. Data ini akan terus meningkat dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 75% per tahun².

Ayat Alqur'an yang menjelaskan tentang investasi salah satunya adalah surat Al-Baqarah [2] : 275 sebagai berikut :

²Statistik Pasar Modal Syariah, *Direktorat Pasar Modal*, Otoritas Jasa Keuangan

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya³ .

Ayat diatas menyebutkan kehalalan jual beli, jadi kata lain semua yang terkait dalam transaksi jual beli yang dilakukan dengan landasan syar’i hukumnya halal, termasuk ketika seseorang ikut mendanai atau berinvestasi pada bisnis jual beli produk atau jasa.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternative pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Toha Putra, Semarang, 1989, hlm 69

dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.⁴

Peran saham syariah pada pasar modal untuk perekonomian sebuah Negara:

1. Saham syariah dapat memberikan imbal hasil yang cukup tinggi
2. Berinvestasi di saham syariah dapat memberikan banyak keuntungan
3. Investasi pada saham syariah sangat mudah dilakukan
4. Investasi saham syariah dapat dikatakan sebagai tabungan untuk kemudian hari.
5. Hasil dari investasi di saham syariah bisa menjadi sebuah *passive income* di saat kamu sudah pensiun kelak
6. Dalam berinvestasi di saham syariah tidak harus selalu dengan modal yang besar
7. Urusan persoalan pajak diinvestasi saham syariah tidak rumit

Menurut Surya faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat dari suatu hal yang dipelajari bagi individu. Sementara hasil pemaparan dari masyarakat yang kurang berminat lebih dikarenakan oleh beberapa fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat, yaitu: kurangnya pengetahuan tentang investasi yang membuatnya takut menghadapi risiko yang akan terjadi, ketidakpastian *return* yang menurutnya masih menjadi angan-angan

⁴ Tjiptono Darmadji, *Pasar Modal Indonesia*, PT Salemba Emban Patria, Jakarta, 2001, hlm 1

belaka, kehalalannya masih diragukan serta kurangnya informasi tentang pelatihan investasi bagi masyarakat meskipun pelatihan pasar modal sering diadakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis saham syariah terhadap minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah saham syariah berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan?
2. Bagaimana analisis saham syariah terhadap minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah saham syariah berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan
2. Untuk mengetahui Bagaimana analisis saham syariah terhadap minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, dapat dijelaskan beberapa kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Pembaca

1. Sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai saham syariah terhadap minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan.
2. Memberikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

b. Bagi Peneliti

Mendapat penemuan baru, Memperoleh pengetahuan mengenai apa yang terjadi, Memotivasi peneliti untuk penelitian kembali dan Membuat peneliti belajar lebih banyak seperti belajar memperbaiki kesalahan.

c. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan.

d. Bagi Akademisi

Bagi Pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan saham syariah

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan batasan istilah, yaitu penelitian tentang “Analisis saham syariah terhadap minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan”.

1. Analisis adalah “Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya)⁵.
2. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak atas penghasilan dan aktiva perusahaan⁶.
3. Saham Syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam. Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT)⁷.
4. Investasi adalah kegiatan mengembangkan harta kekayaan dengan menggunakan cara - cara tertentu dengan adanya suatu aktifitas dan kemungkinan resiko⁸.
5. Obligasi adalah surat utang yang dikeluarkan oleh emiten (bisa berupa Badan Hukum atau perusahaan, bisa juga dari Pemerintah) yang memerlukan dana untuk kebutuhan operasional maupun ekspansi dalam

⁵Hasan Alwi et. All, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2008, hlm 664.

⁶Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah*, Pustaka Setia, Bandung, hlm 113

⁷Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, UPP ykpn, Yogyakarta, 2010, hlm 275.

⁸Nazaruddin Abdul, *Memahami & Membedah Obligasi pada Perbankan Syariah*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2010, hlm 80

mengajukan investasi yang dilaksanakan⁹.

6. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 32/DSN-MUI/IX/2002 menjelaskan obligasi syariah adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayarkan pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo¹⁰.

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini tentang Analisis saham syariah terhadap minat masyarakat membeli saham syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan, peneliti telah mendapat bahan referensi sebagai pendukung, penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yaitu pada skripsi Fikri Indra Hilmy dengan judul *“Faktor-Faktor yang Mengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah “*.

Referensi penelitian ini didukung oleh penelitian - penelitian terdahulu yaitu pada jurnal Diana Saputri dengan judul *“Pengaruh Resesi Indonesia Terhadap Minat Beli Investor Domestik Di Pasar Modal Syariah”*.

Referensi Penelitian ini didukung oleh penelitian - penelitian terdahulu yaitu pada skripsi Nevada Della Mena Amertha dengan judul *“Obligasi Syariah Di Indonesia Studi Terhadap Jenis dan Penerapan Akad Serta Perlindungan Bagi Investor”*.

Referensi penelitian ini juga didukung oleh penelitian - penelitian terdahulu

⁹Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Kencana, Jakarta, 2009, hlm 118

¹⁰Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 32/DSN-MUI/IX/2002 *Obligasi Syariah*

yaitu pada jurnal Samsul Basri dengan judul “*Metode Pengajaran Ekonomi Syariah Berdasarkan Kandungan Surat Al-Baqarah ayat 275-278*”.

Selain itu ada juga referensi sebagai pendukung, penelitian ini didukung oleh penelitian - penelitian terdahulu yaitu pada jurnal Hanif dengan judul “*Perkembangan Perdagangan Saham Syariah Di Indonesia*” dan ada Alqur’an dan Terjemahannya dan ada juga sebagian referensi lain yang tidak semua dituliskan pada telaah pustaka ini.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban sementara yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik¹¹.

Ada dua macam hipotesis yang dibuat dalam suatu percobaan penelitian, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Secara Parsial, variabel saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat masyarakat membeli saham syariah.

H_2 : Secara simultan, variabel saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat masyarakat membeli saham syariah.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 134

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini penulis susun sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini Penulis menguraikan tentang pendahuluan yang dimulai dengan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Batasan Istilah, Telaah Pustaka, Hipotesis, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORITIS

Bab ini peneliti mengurai tentang teori, kajian teori terdahulu dan kerangka penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini Penulis membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Pendekatan Penelitian, Sumber Data Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data Penelitian, Teknik Analisis Data

BAB IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran BURSA EFEK INDONESIA, hasil uji penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.